

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW II*
TERHADAP KEMAMPUAN *MENGINGAT* DAN *MEMAHAMI*
SISWA KELAS V SD KANISISUS SOROWAJAN YOGYAKARTA

Fransiska Yuli Kristanti
Universitas Sanata Dharma
2018

Latar belakang penelitian ini adalah keprihatinan terhadap rendahnya kemampuan IPA di Indonesia berdasarkan studi yang dilakukan PISA tahun 2012 dan 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *jigsaw II* terhadap kemampuan *mengingat* dan *memahami* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experimental* tipe *pretest-posttest non-equivalent control group design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Kanisius Sorowajan sebanyak 62 siswa sekaligus digunakan sebagai sampel yaitu kelas VA sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol, dan kelas VB sebanyak 30 sebagai kelas eksperimen. Treatment dilakukan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw II*. Terdapat enam langkah dalam model pembelajaran tipe *jigsaw II* yaitu orientasi, pengelompokan, pembentukan dan pembinaan kelompok expert, diskusi (pemaparan) kelompok ahli dalam group, tes (penilaian), dan pengakuan kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* tidak berpengaruh terhadap kemampuan *mengingat*. Rerata skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ($M = 0,08$, $SE = 0,10$) lebih tinggi dari skor yang dicapai kelompok kontrol ($M = 0,00$, $SE = 0,10$). Perbedaan skor tersebut tidak signifikan dengan $t(60) = -0,475$, $p = 0,637$ ($p > 0,05$); termasuk kategori kecil dengan $r = 0,06$. 2) Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* tidak berpengaruh terhadap kemampuan *memahami*. Rerata skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ($M = 0,08$, $SE = 0,01$) lebih rendah dari skor yang dicapai kelompok kontrol ($M = 0,27$, $SE = 0,13$). Perbedaan skor tersebut tidak signifikan dengan $t(60) = -0,971$, $p = 0,336$ ($p > 0,05$); termasuk kategori kecil dengan $r = 0,12$.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif, kemampuan *mengingat*, kemampuan *memahami*, mata pelajaran IPA.

ABSTRACT***THE EFFECTS OF COOPERATIVE LEARNING MODEL JIGSAW TYPE II ON THE ABILITY TO REMEMBERING AND UNDERSTANDING FOR THE FIFTH GRADE IN KANISISUS SOROWAJAN YOGYAKARTA ELEMENTARY SCHOOL***

Fransiska Yuli Kristanti
Sanata Dharma University
2018

Background this study was of concern towards the low ability of the IPA in Indonesia based on the PISA studies conducted years 2012 and 2015. This research aims to know the effects of the application of the model of learning type jigsaw II to the ability of remembering and understanding on subjects natural science fifth grade Sorowajan Kanisius Yogyakarta elementary school in odd semester 2017/2018.

This study used quasi experimental research with pretest-posttest non-equivalent control group design. The population used of this study were 62 students of the fifth grade in Kanisius Sorowajan Yogyakarta Elementary School. The samples in this study consist 32 students of class VA as a control group and 30 students of class VB as a experimental group. The treatment for the experimental group was jigsaw II model. There are six steps in jigsaw II model orientation, grouping, the formation of expert groups, coaching and discussion (exposure) Group of experts in the group, test (assessment), and recognition of the group. The result of this study showed that 1) Jigsaw II models effects on the ability to remembering. The average score of the experimental group ($M = 0,08$, $SE = 0,10$) was higher than the average score of the control group ($M = 0,00$), $SE = 0,10$). This difference was not significant $t(60) = -0,475$, $p = 0,637$ ($p > 0,05$); however it did represent a small-sized effect $r = 0,06$. 2) Jigsaw II models effect on the ability to understanding. The average score of the experimental group ($M = 0,08$), $SE = 0,01$) was lower than the average score of the control group ($M = 0,27$), $SE = 0,13$). This difference was not significant $t(60) = -0,971$, $p = 0,336$ ($p > 0,05$); however it did represent a small-sized effect $r = 0,12$.

Keywords: Cooperative Learning Model, the ability to remembering, ability to understanding.